

PENERAPAN TEKNIK “IDENTIFY CIRCLE” TERHADAP DASAR PEKENALAN DIRI

Adelia Yuliana Putri^{a,1}, Muhammad Amin^{b,2}, Pipit Indah Mawarni^{c,3}, Resti Fitriyani^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹adeliaylnp@gmail.com; ²muhammadamindelico@gmail.com; ³Pipitindah99@gmail.com;

⁴resti2876@gmail.com

*muhammadamindelico@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membantu Masyarakat untuk mendapatkan ilmu - ilmu baru atau tambahan pengetahuan bagi Masyarakat yang sudah memiliki ilmu yang penulis sampaikan. Penulis melakukan kegiatan PKM ini dengan judul “Penerapan Teknik *Identify Circle* Terhadap Dasar Perkenalan Diri”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ilmu kepada anak-anak yang berada di Taman Baca Kolong Ciputat untuk bisa mengenalkan dirinya kepada orang asing dengan Bahasa Inggris. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang direncanakan penulis yaitu penyampaian materi, praktik dan tanya jawab. Kegiatan yang telah dilaksanakan dilakukan evaluasi Bersama dengan pengurus Taman Baca Kolong Ciputat. Kesimpulan yang di ambil penulis yaitu pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk di tanamkan sejak dini karena pada zaman sekarang saja untuk mencari pekerjaan sudah banyak Perusahaan yang mengutamakan skill berbicara Bahasa Inggris apalagi di masa yang akan datang. Saran dari penulis yaitu teruslah tinggatkan pemahaman berbahasa inggris dan ucapkan sesuatu dengan berbahasa inggris agar menjadi kebiasaan sehari-hari.

Kata Kunci: perkenalan diri; teknik *identify circle*; metode perkenalan diri

Abstract

Community Service is one of the activities that aims to help the community to gain new knowledge or additional knowledge for people who already have the knowledge that the author conveys. The author conducted this PKM activity with the title "Application of Identify Circle Techniques to the Basis of Self-Introduction". This activity aims to provide knowledge to children in Taman Baca Kolong Ciputat to be able to introduce themselves to foreigners in English. The method used to achieve the objectives planned by the author is the delivery of material, practice and question and answer. Activities that have been carried out are evaluated together with the management of Taman Baca Kolong Ciputat. This activity received a positive response from both the Park management and parents whose children attended this event. The conclusion drawn by the author is that English learning is very important to be instilled early because in this day and age alone to find a job, there are many companies that prioritize English speaking skills, especially in the future. The advice from the author is to continue to improve your understanding of English and say something in English so that it becomes a daily habit.

Keywords: self-introduction; *identify circle technique*; self-introduction method

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu Masyarakat mendapatkan ilmu-ilmu baru tanpa mengharapkan imbalan apapun. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kemampuan pengenalan diri menggunakan Bahasa Inggris pada anak usia 7-14 tahun. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Universitas Pamulang yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa aktif.

Alat komunikasi yang utama di seluruh dunia adalah bahasa. Bahasa merupakan suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat abstrak, digunakan oleh masyarakat untuk bertutur, bekerja sama, berkomunikasi, dan untuk mengidentifikasi diri (Chaer, 2006). Pondasi terpenting dalam berbahasa Inggris adalah membaca, menulis, mendengar, berbicara, tata bahasa dan kosakata. Tidak dapat dipungkiri bahwa sampai saat ini bahasa Internasional pertama yang banyak digunakan adalah bahasa Inggris. (Crystal, 2000) menyebutkan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa Global. Pernyataan ini mewakili makna bahwa bahasa Inggris digunakan oleh berbagai bangsa untuk berkomunikasi dengan bangsa di seluruh dunia. Jadi, bahasa Inggris adalah salah satu

bahasa Internasional sekaligus bahasa global. Pembelajaran dan pemahaman bahasa Inggris menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Untuk itu proses pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting demi terciptanya pembelajaran yang efektif dan tepat sesuai Permendikbud No. 137 tahun 2014. Menurut (Santrock, 2007) anak – anak akan lebih cepat belajar Bahasa asing dari pada orang dewasa. (Mustafa, 2007) bahwa anak yang menguasai bahasa asing memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial.

Pada anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Yang berarti ini bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat berkomunikasi. (Suyanto, 2015) menyatakan, agar dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas diperlukan kemampuan membedakan antara bunyi-bunyi bahasa. Salah ucapan dapat mengakibatkan salah pengertian atau salah paham. Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak menurut dapat dibagi ke dalam tiga aspek, yaitu: Kosakata

Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya. Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang dingarkan dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. (Jamaris, 2006).

Dari sekian banyak proses perkembangan yang terjadi selama masa kanak-kanak, kemampuan mempelajari kata-kata baru sangatlah kuat dan merupakan aspek penting dalam perkembangan bicara dan bahasa. Anak kecil (2-3 tahun) diyakini mempelajari sekitar 2 kata baru per hari, sedangkan anak yang lebih tua (8-12 tahun) dapat mempelajari sebanyak 12 kata per hari. Pada saat seorang anak lulus SMA, diperkirakan dia akan memiliki kosakata sekitar 60.000 kata. (Bloom, 2000)

Di era saat ini penggunaan Bahasa Inggris ini sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam situasi kerja ataupun pergaulan sehari-hari sering kali kita menemui orang yang berbicara dengan Bahasa Inggris sehingga terkadang membuat kita bingung apa arti yang diucapkan olehnya. Oleh karena itu kita perlu mempelajari Bahasa Inggris mulai dari bagaimana cara kita

mengenalkan diri kita kepada orang lain. Pembelajaran ini bisa dilakukan melalui gadget ataupun kamus – kamus yang ada di taman baca. Setelah di pelajari kita juga harus mempraktekan apa yang sudah kita pelajari dengan tujuan agar kita terbiasa mengucapkannya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Ini di laksanakan pada hari Minggu, tanggal 05 November 2023 di Taman Baca Kolong Ciputat Pada pukul 14.00-16.00 WIB. Target pengabdian ini merupakan anak – anak dari umur 7-14 tahun. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah penyampaian materi secara langsung setelah itu dilanjut dengan tanya jawab dengan membuat lingkaran dan memutarakan botol, jika anak tersebut tertunjuk maka akan diberi pertanyaan oleh penulis. Bobbi DePorter menyatakan bahwa strategi pembelajaran menyenangkan (fun learning) adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik mengalami perbaikan (Darmansyah, 2011) . Dengan menerapkan metode tersebut diharapkan anak – anak

dapat menerima materi dengan baik serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari – hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Universitas Pamulang untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan dan minat belajar khususnya dalam bidang Bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari penilaian tugas akhir.

Kegiatan ini dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat Kolong Ciputat. Tempat bacaan ini menampung anak-anak dari berbagai usia dan berbagai kalangan. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh pihak tbm setiap hari Minggu. Fasilitas yang disediakan sudah sangat lengkap seperti tempat belajar yang nyaman, buku-buku bacaan yang sudah banyak, alat mengajar seperti papan tulis dan lain-lain.

Kegiatan ini dihadiri oleh 10 anak dengan usia rata-rata 7-14 tahun. Pada kegiatan ini juga dihadiri oleh dosen pembimbing yang ingin memantau kegiatan yang sedang

berlangsung. Anak-anak menerima materi dengan baik dan dapat memahaminya.



(Gambar 1. Pemberian Materi)

Materi yang diberikan yaitu Basic Introduction yang didalamnya ada pengenalan nama, umur, hobi, serta alamat tempat tinggal. Agar anak-anak tidak bosan, kami juga menyelingi dengan ice break. Selanjutnya kami memberikan soal yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan, dengan tujuan agar anak-anak dapat memahami dengan baik materi tersebut. Setelah selesai kami mengajak anak-anak bermain games namun masih berkaitan dengan materi serta ada pemberian hadiah bagi yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan saat games.

KESIMPULAN

Kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana yang sudah disusun. Pada saat proses pembelajaran anak-anak sangat kondusif dan dapat menerima materi dengan baik serta dapat memahaminya. Disela sela pemberian materi, kami juga memberikan ice break agar anak – anak tidak merasa bosan dan dapat fokus kembali.

Salah satu saran yang dapat kami berikan untuk kegiatan selanjutnya yaitu sebaiknya tim volunteer ikut membantu pengisi acara dalam menjalankan kegiatan. Saran untuk anak – anak di Tbm semoga kedepannya makin semangat belajar ilmu – ilmu baru lagi karna dengan memperbanyak ilmu maka pengetahuan kita pun akan bertambah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan ini diberikan kepada semua pihak yang ikut berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Khususnya kepada Ibu Yuliana Friska S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing, teman-teman dari Universitas Pamulang, dan pihak Taman Bacaan Masyarakat Kolong Ciputat.



(Gambar 2. Foto Sambutan Ketua Kelompok)



(Gambar 3. Foto Bersama Anak-Anak)



(Gambar 4. Sesi Games)

REFERENSI

- Bloom, P. (2000). Bagaimana Anak Mempelajari Kosa Kata. *Pemetaan Cepat Dalam Pembelajaran Kata*, 25-53.
- Chaer, A. G. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chamot. (1987). *Toward a Functional ESL Curriculum in the Elementary School*, in Long, Michael H. & Richards, Jack C. (eds.)

Methodology in TESOL. New York :
Newburry House Publishers.

Crystal, D. (2000). *The Cambridge Encyclopedia of Language 3rd (Third) edition.* Cambridge University Press.

Darmansyah. (2011). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor.* Jakarta: Bumi Aksara.

Jamaris, D. M. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak Kanak Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru.* Jakarta: PT. Gramedia Widisarana Indonesia.

Mustafa. (2007). *Buku Pendidikan Anak Usia Dini, unpublsh.*

Santrock, 2. (2007). *PENERAPAN BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE STORY TELLING UNTUK ANAK USIA DINI.*

Suyanto. (2015). *English For Young Learnes: Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik.* Jakarta: Bumi Aksara.